

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2016-2019. Maka dari itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2016-2019. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi alpha (0,05). Berdasarkan uji t atau parsial nilai sig, *current ratio* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Bahwa disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *price book value*. Koefisien regresi variabel *current ratio* bertanda positif, hal ini diartikan bahwa semakin besar *current ratio* maka *price book value* juga semakin besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan harus meningkatkan nilai *current ratio* agar nilai *price book value* menjadi tinggi dan perusahaan harus meningkatkan kapabilitasnya untuk membayar kewajiban perusahaan.
2. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2016-2019. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi alpha (0,05). Berdasarkan uji t atau parsial nilai sig, *debt to equity ratio* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Bahwa disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *price book value*. Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* bertanda positif, hal ini diartikan bahwa semakin besar nilai *debt to equity ratio* maka *price book value* juga akan semakin besar.

3. Rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2016-2019. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi alpha (0,05). Berdasarkan uji t atau parsial nilai sig, *total asset turnover* 0,007 lebih kecil dari 0,05. Bahwa disimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *price book value*. Koefisien regresi variabel *total asset turnover* bertanda positif, hal ini diartikan bahwa semakin besar nilai *total asset turnover* maka *price book value* juga akan semakin besar.
4. *Current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2016-2019. Karena dengan nilai signifikansi yakni 0,000 atau lebih rendah dari 0.05 maka *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2016-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel bebas yang mempengaruhi kondisi *price book value* sehingga nilai koefisien determinasi penelitian menjadi lebih tinggi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kondisi *price book value* dengan mengambil sampel pada objek perusahaan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan menggunakan software yang lebih baik dan lebih akurat.

